



**Pijar Pelajar**

## Laksanakan Upacara dengan Bahasa Jawa Halus

### Tanamkan Kebiasaan Kromo Inggil pada Siswa

KOTA, *Joglo Jogja* - SDN Karangmulyo mengadakan upacara Peringatan HUT Kota Yogyakarta dengan Bahasa Jawa halus dengan tujuan untuk menanamkan kebiasaan Berbahasa Jawa

halus pada siswa. Upacara itu diikuti oleh siswa, karyawan, serta wali murid. Selain itu, seluruh peserta mengenakan pakaian gagrak ngayogyakarta sebagai ciri khas, pranata dan protokol.

Kepala SDN Karangmulyo, Wastini mengatakan, upacara ini dilaksanakan dengan menggunakan Bahasa Jawa Halus. Menurutnya, itu bertujuan untuk memberikan

pengalaman langsung kepada anak, tentang tata upacara bahasa jawa.

"Upacara bak seperti keraton. Dan siswa bisa tahu dan mengerti bahasa kromo halus. Selain itu juga agar menumbuhkan kepekaan, empati dan kepedulian serta ketertarikan mereka kepada Budaya Jawa, yang menjadi jadi diri siswa Yogya," terangnya di Kota Yogyakarta.

**Baca LAKSANAKAN... Hal II**



**SEMANGAT:** Para pelajar saat mengikuti upacara yang dilaksanakan dengan Bahasa Jawa halus (Kromo Inggil) di SDN Karangmulyo, belum lama ini.

## Laksanakan Upacara dengan Bahasa Jawa Halus

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Wastini menambahkan, generasi muda sekarang, banyak yg sudah luntur nilai-nilai kebudayaannya. Bahkan untuk bahasa jawa halus sudah banyak yang tidak paham dan mengerti.

"Hal ini menjadi perhatian lebih di Sekolah kita, selain kita membentuk karakter yang cerdas secara kognitif, emosional, religius, kami juga berupaya membentuk siswa

yang cinta dan paham akan budaya sendiri, khususnya budaya jawa," jelasnya.

Selain itu, ia menjelaskan, bahwa sekarang banyak masyarakat yang melihat budaya tidak menarik. "Kita harus menyelamatkan generasi-generasi baru, agar tidak meninggalkan atau melupakan budaya," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menceritakan, bahkan generasi sekarang

dengan berbagai nilai budaya yang adiluhung, dianggap sebagai suatu yang tidak menarik, tidak lagi zamannya. Seperti wayang, langgam dan tembang, seni musik karawitan. Sehingga harus ditekankan agar budaya terus dilestarikan.

Jadi, kami mencoba memulai dari hal yang kecil untuk membiasakan anak berbicara Bahasa Jawa halus (kromo in-

ggil). "Ya, seperti mereka izin ke kamar mandi, izin buang sampah dan lainnya," ucapnya.

Selain upacara dengan Bahasa Jawa halus, SDN Karangmulyo juga melaksanakan tumpengan. Dengan maksud filosofi "Tumuning Lempeng". Semoga diberi jalan yang lurus, sesuai aturan, sehingga menjadi pribadi yang sebagaimana harusnya. (mg3/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005